

SIARAN PERS
SEKTOR JASA KEUANGAN DI SULAWESI TENGAH TERJAGA STABIL

Palu, 25 Juni 2024. Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Tengah (KOJK Sulteng) menilai kondisi Industri Jasa Keuangan (IJK) di wilayah Sulawesi Tengah sampai April 2024 tetap terjaga stabil dengan kinerja yang positif, likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga.

Perkembangan industri perbankan, industri keuangan non-bank dan pasar modal di Sulawesi Tengah pada April 2024 tumbuh positif seiring kegiatan edukasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen yang dilakukan secara berkelanjutan.

Perkembangan Sektor Perbankan

Indikator	2022			2023			2024			yoy (%)	Share (%)
	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr		
Total Aset (Rp T)	53,89	55,19	55,37	59,47	60,28	60,04	65,68	69,48	69,26	15,36%	
Bank Umum	53,56	54,87	55,04	59,09	59,91	59,67	65,24	69,04	68,82	15,33%	99,36%
BPR	0,33	0,32	0,32	0,38	0,37	0,37	0,44	0,44	0,44	18,92%	0,64%
Total DPK (Rp T)	29,58	30,47	31,30	30,46	31,11	30,60	32,64	35,00	34,55	12,91%	
Bank Umum	29,35	30,25	31,07	30,20	30,86	30,34	32,36	34,72	34,26	12,92%	99,16%
BPR	0,23	0,22	0,22	0,26	0,25	0,25	0,28	0,28	0,28	12,00%	0,81%
Total Kredit (Rp T)	39,07	39,62	40,37	44,42	45,18	44,28	50,30	52,93	52,44	18,43%	
Bank Umum	38,85	39,39	40,13	44,15	44,91	44,01	49,98	52,59	52,11	18,40%	99,37%
BPR	0,22	0,23	0,23	0,27	0,27	0,27	0,32	0,34	0,33	22,22%	0,63%
LDR (%)	132,14	129,51	128,61	145,88	144,77	144,29	152,87	150,65	151,22		
Bank Umum	132,38	130,22	129,16	146,18	145,55	145,02	154,43	151,48	152,08		
BPR	75,10	66,93	74,71	75,37	76,92	80,04	77,91	81,31	79,83		
NPL (%)	2,14	1,98	1,63	1,88	1,74	1,83	1,78	1,64	1,79		
Bank Umum	2,11	1,95	1,59	1,86	1,72	1,81	1,76	1,63	1,78		
BPR	9,76	7,78	7,43	7,97	5,22	5,03	3,09	3,13	3,22		

8 Kantor Pusat
66 Kantor Cabang
195 KC Pembantu
20 Kantor Pemasaran

Pada posisi April 2024, seluruh indikator perbankan mengalami pertumbuhan positif *double digit* secara *year-on-year* dengan posisi aset perbankan tercatat sebesar Rp69,26 triliun (15,36 persen *yoy*), penyaluran kredit sebesar Rp52,44 triliun (18,43 persen *yoy*, dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp34,55 triliun (12,91 persen *yoy*). Kinerja intermediasi perbankan terjaga pada level yang tinggi dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* 151,22 persen dan tingkat rasio kredit bermasalah terkendali pada level aman dengan *non-performing loan* 1,79 persen.

Indikator	2022			2023			2024			yoy (%)	Share (%)
	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr		
Total Aset (Rp T)	53,89	55,19	55,37	59,47	60,28	60,04	65,68	69,48	69,26	15,36%	
Konvensional	51,59	52,74	52,87	56,91	57,58	57,32	62,73	66,34	66,12	15,35%	95,47%
Syariah	2,30	2,45	2,50	2,56	2,70	2,72	2,95	3,14	3,14	15,44%	4,53%
Total DPK (Rp T)	29,58	30,47	31,30	30,46	31,11	30,60	32,64	35,00	34,55	12,91%	
Konvensional	28,18	28,28	29,71	28,91	29,51	28,95	30,81	33,00	32,48	12,19%	94,01%
Syariah	1,40	2,19	1,59	1,55	1,60	1,65	1,83	2,00	2,07	25,45%	5,99%
Total Kredit (Rp T)	39,07	39,62	40,37	44,42	45,18	44,28	50,30	52,93	52,44	18,43%	
Konvensional	37,01	37,44	38,16	42,12	43,58	41,86	47,64	50,11	49,64	18,59%	94,66%
Syariah	2,06	2,18	2,21	2,30	1,60	2,42	2,66	2,82	2,80	15,70%	5,34%

Kinerja perbankan syariah juga mengalami peningkatan, nilai aset tercatat sebesar Rp3,14 triliun (15,44 persen *yoy*), pembiayaan syariah masih menunjukkan tren positif tumbuh sebesar 15,70 persen *yoy* menjadi Rp2,80 triliun dan penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh sebesar 25,45 persen *yoy* menjadi Rp2,07 triliun.

Indikator	2022			2023			2024			yoy (%) Apr-24
	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	
Total Kredit Sulteng (Rp T)	39,07	39,62	40,37	44,42	45,18	44,28	50,30	52,93	52,44	18,43%
Total Kredit UMKM (Rp T)	11,92	12,09	12,74	13,83	13,94	14,33	15,93	15,95	16,62	15,98%
Share UMKM (%)	30,51	30,51	31,56	31,13	30,85	32,36	31,67	30,13	31,69	
NPL (%)	3,60	3,97	3,54	3,45	4,09	3,18	3,36	3,18	3,10	
Kredit Mikro (Rp T)	4,79	4,79	5,11	6,50	6,50	7,71	8,59	8,59	8,84	14,66%
Share Mikro (%)	40,18	39,62	40,11	47,00	46,63	53,80	53,92	53,86	53,19	
NPL (%)	2,83	2,71	3,02	2,29	2,35	1,88	2,49	2,49	2,45	
Kredit Kecil (Rp T)	5,94	5,94	6,28	6,09	6,09	5,19	5,76	5,76	5,86	12,91%
Share Kecil (%)	49,83	49,13	49,29	44,03	43,69	36,22	36,16	36,11	35,26	
NPL (%)	3,92	3,80	3,84	4,06	3,79	4,37	4,12	4,27	3,88	
Menengah (Rp T)	1,18	1,18	1,20	1,23	1,23	1,35	1,56	1,56	1,83	35,56%
Share Menengah (%)	9,90	9,76	9,42	8,89	8,82	9,42	9,79	9,78	11,01	
NPL (%)	5,06	5,41	4,22	6,54	6,13	5,97	5,35	2,78	3,74	

Komitmen perbankan untuk terus mendorong UMKM diwujudkan dalam peningkatan penyaluran kredit kepada UMKM, pada April 2024 posisi penyaluran kredit kepada UMKM sebesar Rp16,62 triliun atau tumbuh 15,98 persen *yoy* dengan kualitas NPL yang masih terjaga sebesar 3,10 persen atau masih di bawah *threshold* 5 persen.

Perkembangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)

Indikator	2022			2023			2024		
	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr
Perusahaan Pembiayaan									
Nominal (Rp T)	4,47	4,55	4,74	5,58	5,72	5,81	6,35	6,40	6,39
Growth (%) <i>yoy</i>	31,00	27,11	32,77	24,75	24,47	22,57	13,68	11,84	9,98
NPF (%)	1,47	1,44	1,49	1,80	1,92	2,06	2,05	1,96	2,01
Jumlah Kontrak	369.112	371.140	358.435	422.072	426.866	430.843	416.767	433.674	442.487
Dana Pensiun									
Jumlah Investasi (Rp M)	82,95	83,08	82,65	90,04	91,08	90,97	97,95	97,23	96,13
Total Aset (Rp M)	85,54	85,50	85,42	92,47	92,76	93,29	99,91	99,83	99,03
Fintech Peer-to-Peer Lending									
Outstanding Pembiayaan (Rp M)	170,02	178,47	177,70	254,07	261,31	262,46	331,79	353,30	351,86
Jumlah Rekening Penerima	64.633	67.544	70.068	117.794	104.539	103.738	101.867	105.551	108.545
TWP 90 (%)	1,17	1,13	1,56	1,16	1,34	1,16	1,75	1,59	1,36

Perkembangan IKNB di Sulawesi Tengah posisi April 2024 juga menunjukkan kinerja positif. Kinerja Perusahaan Pembiayaan di Sulawesi Tengah tumbuh positif dengan penyaluran pembiayaan sebesar Rp6,39 triliun meningkat 9,98 persen *yoy* dengan *Non-Performing Financing* yang masih terjaga di angka 2,01 persen.

Dari sisi pembiayaan *peer-to-peer lending*, *outstanding* pinjaman tercatat sebesar Rp351,86 miliar meningkat 34,06 persen *yoy* dengan jumlah rekening penerima aktif sebanyak 108.545 rekening dengan TWP 90 berada pada angka 1,36 persen.

Sektor dana pensiun juga menunjukkan pertumbuhan positif, tercermin dari total aset tumbuh 6,15 persen *yoy* menjadi Rp99,03 miliar dan total investasi meningkat 5,67 persen menjadi Rp96,13 miliar.

Perkembangan Sektor Pasar Modal

Jenis	2022			2023			2024			yoy	Share
	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr		
Saham	14.086	14.465	14.635	18.021	18.411	18.735	23.945	24.657	25.248	34,76%	22,33%
Reksa Dana	34.811	36.938	38.190	51.841	53.048	53.963	80.359	82.970	84.797	57,14%	75,00%
SBN	1.695	1.821	1.900	2.556	2.597	2.609	2.911	2.972	3.021	15,79%	2,67%
Total SID	50.592	53.224	54.725	72.418	74.056	75.307	107.215	110.599	113.066	50,14%	

Jenis	2022			2023			2024		
	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr	Feb	Mar	Apr
Transaksi Saham (Rp M)	786,43	859,11	664,80	442,59	644,90	276,44	540,15	650,59	818,44

Di sektor Pasar Modal, pertumbuhan investor di Sulawesi Tengah juga terus meningkat, tercatat pada April 2024 ini terdapat 113.066 rekening investasi dengan pertumbuhan *yoy* mencapai 50,14 persen. Adapun untuk *share* terbesar masih didominasi rekening reksadana sebanyak 84.797 rekening atau 75,00 persen dari keseluruhan rekening investasi di Sulawesi Tengah.

Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

Sebagai perwujudan komitmen peningkatan literasi keuangan, OJK senantiasa melaksanakan kegiatan edukasi keuangan secara rutin, di mana sejak awal Tahun 2024 ini KOJK Sulteng telah melaksanakan 31 kegiatan edukasi dengan peserta kurang lebih sebanyak 4.494 orang yang terdiri dari berbagai kalangan mulai dari petani, nelayan, ibu rumah tangga, hingga pelajar.

Untuk mendorong akselerasi peningkatan literasi keuangan, OJK juga telah menyelenggarakan *training of trainers* kepada 19 (sembilan belas) Putra Putri Budaya Provinsi Sulawesi Tengah agar dapat menjadi duta literasi OJK yang lebih akrab disebut dengan Sobat SIKAPI. Dengan adanya Sobat SIKAPI, masyarakat tentu akan lebih mudah mendapatkan edukasi keuangan sehingga pemahaman dan *awareness* masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan baik yang legal maupun diduga ilegal dapat ditingkatkan.

Dari sisi layanan konsumen, per 31 Mei 2024, KOJK Sulteng menerima 371 layanan konsumen yang terdiri dari 53 layanan pengaduan, 308 pemberian informasi, dan 10 penerimaan informasi. Dari total layanan konsumen tersebut sebanyak 186 layanan terkait perbankan, 147 layanan terkait perusahaan pembiayaan, 12 layanan terkait asuransi, 2 layanan terkait pergadaian, 10 layanan terkait *fintech*, dan 14 layanan terkait dengan lembaga jasa keuangan yang tidak berada di bawah pengaturan dan pengawasan OJK. Selain itu, KOJK Sulteng juga melayani permohonan Informasi Debitur melalui SLIK sebanyak 2.998 permohonan.

Sepanjang Tahun 2024, Sekretariat Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) di Jakarta telah menerima 366 aduan terkait investasi ilegal dan 7.194 aduan terkait pinjaman *online* ilegal yang telah ditindaklanjuti dengan menghentikan 148 entitas yang melakukan pengelolaan investasi ilegal dan 1.591 entitas yang menawarkan pinjaman *online* ilegal.

Di Wilayah Sulawesi Tengah, OJK telah mendapatkan adanya laporan dari masyarakat terkait aplikasi yang tidak memiliki izin usaha dari OJK yang menawarkan komisi kepada membernnya yang telah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dimana aplikasi tersebut mencatut logo OJK sehingga hal tersebut dapat menyesatkan masyarakat.

OJK terus mengimbau kepada masyarakat agar jangan pernah tergiur dengan tawaran pekerjaan paruh waktu, penawaran pinjaman dari pinjaman *online* ilegal maupun investasi yang tidak logis, selalu cek legalitas entitas yang menyampaikan penawaran dengan menghubungi langsung layanan konsumen OJK melalui telepon: 157, whatsapp: 081-157-157-157 atau email: konsumen@ojk.go.id.

OJK juga telah meluncurkan Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) yang dapat diakses melalui tautan www.kontak157.ojk.go.id. Selain memanfaatkan APPK, masyarakat dapat terus mengikuti perkembangan sektor jasa keuangan dengan *follow* Instagram OJK di [@ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia) dan Instagram kontak 157 di [@Kontak157](https://www.instagram.com/Kontak157) untuk memperoleh beragam edukasi keuangan.

Informasi lebih lanjut:

Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tengah - Triyono Raharjo

Telp. (0451) 428787